PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
Consolidated financial statements as of September 30, 2026 and
for the period then ended (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-76	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

APL Tower – Central Park, 28th Floor Podomoro City, Jl. Letjend S. Parman Kav 28,
Grogol-Petamburan, Jakarta 11470 Telp (021) 2929888, Fax (021) 292988

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suhendro
   Alamat kantor : APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5. Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470
   Alamat domisili : Jl. Riau, Kota Pekanbaru
   Telepon kantor : 021-29298888
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Hilman Lukito
   Alamat kantor : APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5. Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470
   Alamat domisili : Kompleks Griya Inti Sentosa, Jakarta Utara
   Telepon kantor : 021-29298888
   Jabatan : Direktur

Mewakili manajemen, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2026
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Suhendro*
   Office address : *APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5. Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470*
   Domicile address : *Jl. Riau, Kota Pekanbaru*
   Office telephone : *021-29298888*
   Function : *President Director*

2. *Name* : *Hilman Lukito*
   Office address : *APL Tower Lt 28 Unit 1-2 & Lt 29 Unit 1-5. Jl. S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta Raya, 11470*
   Domicile address : *Kompleks Griya Inti Sentosa, Jakarta Utara*
   Office telephone : *021-292928888*
   Function : *Director*

On behalf of the management, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidation financial statements of the Company and subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*

   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*

4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

28 Oktober / October 28, 2026



Suhendro
Direktur Utama /*President Director*

Hilman Lukito
Direktur/*Director*

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	4	1.149.100.560.346	253.318.959.064	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5,6			*Trade receivable*
Pihak ketiga		1.634.720.234	1.761.702.829	*Third parties*
Pihak berelasi	6	555.747.132.485	459.710.992.620	*Related parties*
Persediaan	7	411.744.862.978	393.233.335.403	*Inventories*
Aset biologis	8	152.306.574.181	152.306.574.181	*Biological assets*
Pajak dibayar dimuka	14a	337.312.171.133	307.056.076.428	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar				*Non-current assets*
yang dikuasai untuk dijual	15	30.857.457.468	63.818.119.704	*held for sale*
Aset lancar lainnya		67.429.622.954	28.585.760.081	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**2.706.133.101.779**	**1.659.791.520.310**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Piutang pihak berelasi	6	1.124.000.000.000	-	*Due from related parties*
Aset tetap	9	3.366.181.904.315	3.331.084.497.556	*Fixed Assets*
Goodwill	10	78.189.217.789	78.189.217.789	*Goodwill*
Piutang plasma	11	36.795.821.824	26.290.508.696	*Plasma receivables*
Klaim atas pengembalian pajak	14b	309.183.087.129	197.071.791.505	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	14e	11.952.866.186	12.578.853.567	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lain-lain		12.430.178.215	7.384.379.049	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**4.938.733.075.458**	**3.652.599.248.162**	***Total Non-current Assets***
Total Aset		**7.644.866.177.237**	**5.312.390.768.472**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek	12a	992.265.777.497	978.402.877.376	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13	264.180.388.794	167.904.363.114	*Trade payables*
Utang pajak	14c	70.913.761.412	73.671.676.154	*Taxes payable*
Beban akrual	16	84.446.691.180	58.040.093.886	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12b	69.500.000.000	-	*Long term bank loan - current maturities*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset dimiliki untuk dijual	15	50.822.059.329	51.261.978.342	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Liabilitas jangka pendek lainnya		94.078.655.442	46.824.002.949	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**1.626.207.333.654**	**1.376.104.991.821**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12b	1.268.375.000.000	-	*Long-term bank loans - net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan	14e	90.874.209.536	82.234.253.842	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan kerja	17	48.604.559.059	54.993.562.922	*Employee benefits obligation*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**1.407.853.768.595**	**137.227.816.764**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**3.034.061.102.249**	**1.513.332.808.585**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 12.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	18	335.417.500.000	335.417.500.000	*Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 12,000,000,000 shares Issued and fully paid share capital - 3,354,175,000 shares as of September 30, 2026 and December 31, 2025*
Tambahan modal disetor	19	1.252.139.694.497	1.252.139.694.497	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lainnya		(1.385.902.462)	(1.383.805.385)	*Other components of equity*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(493.544.035.964)	(493.544.035.964)	*Exchange differences on translation of financial statement*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		107.355.470.143	107.355.470.143	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		3.424.412.999.733	2.589.262.758.590	*Unappropriated*
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.624.395.725.947	3.789.247.581.881	*Equity attributable to the owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(13.590.650.959)	9.810.378.006	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas		**4.610.805.074.988**	**3.799.057.959.887**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**7.644.866.177.237**	**5.312.390.768.472**	***Total Liabilites and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode berakhir 30 September/ *Period ended September 30* 2026	2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	20	3.980.127.902.854	2.985.438.997.052	*Revenue from contracts with customer*
Beban pokok pendapatan	21	(2.804.895.306.359)	(1.982.593.903.862)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO		**1.175.232.596.495**	**1.002.845.093.190**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	22	(107.753.649.728)	(115.593.665.291)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23	(21.041.367.643)	(139.161.794.939)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	24	32.548.666.267	32.961.515.773	*Other operating income*
Beban operasi lain	24	(20.021.979.132)	(32.333.162.016)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		**1.058.964.266.259**	**748.717.986.717**	***OPERATING PROFIT***
Laba atas pelepasan investasi penyertaan saham	1c	6.662.892.490	-	*Gain on disposal of investment in shares*
Biaya keuangan, bersih		(61.356.184.325)	(86.276.925.196)	*Finance costs, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**1.004.270.974.424**	**662.441.061.521**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE FROM CONTINUING OPERATIONS***
Beban pajak penghasilan	14	(188.361.254.494)	(182.620.316.815)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**815.909.719.930**	**479.820.744.706**	***PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	15	(4.703.623.752)	(87.862.100.361)	*Loss after income tax expense from discontinued operations*
LABA TAHUN BERJALAN		**811.206.096.178**	**391.958.644.345**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas		(2.097.077)	3.198.783	*Change in fair value of investments in equity securities*
Laba atas penjualan investasi pada efek ekuitas		-	(2.064.253.118)	*Gain on sale of investment in equity securities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	14	-	11.580.905.647	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		**(2.097.077)**	**9.519.851.312**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**811.203.999.101**	**401.478.495.657**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode berakhir 30 September/ *Period ended 30 September* 2026	2025	
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		835.150.241.143	395.055.624.428	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(23.944.144.965)	(3.096.980.083)	*Non-controlling interests*
		811.206.096.178	**391.958.644.345**	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas Induk		835.148.144.066	404.837.382.283	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(23.944.144.965)	(3.358.886.626)	*Non-controlling interests*
		811.203.999.101	**401.478.495.657**	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25	248,99	117,78	*Basic profit per share attributable to the owners of the parent*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*: Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Translation adjustments*	Saldo laba/ *Retained Earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained Earnings*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepemilikan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2024	**335.417.500.000**	**1.252.139.694.497**	**45.183.306.385**	**(493.544.035.964)**	**107.355.470.143**	**3.403.004.551.971**	**4.649.556.487.032**	**17.478.585.322**	**4.667.035.072.354**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	395.055.624.428	395.055.624.428	(3.096.980.083)	391.958.644.345	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	3.198.783	-	-	-	3.198.783	-	3.198.783	*Changes in fair value of investments in equity securities*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	11.580.905.647	-	-	-	11.580.905.647	-	11.580.905.647	*Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss*
Rugi komprehensif atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	(2.064.253.118)	-	-	-	(2.064.253.118)	-	(2.064.253.118)	*Loss from sale of investment in equity securities*
Reklasifikasi atas penjualan investasi pada efek ekuitas	-	-	(56.099.037.910)	-	-	56.099.037.910	-	-	-	*Reclassification from sale of investment in equity securities*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	-	-	-		-	261.906.543	261.906.543	(261.906.543)	-	*Difference in translations of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
Saldo 30 September 2025	**335.417.500.000**	**1.252.139.694.497**	**(1.395.880.213)**	**(493.544.035.964)**	**107.355.470.143**	**3.854.421.120.852**	**5.054.393.869.315**	**14.119.698.696**	**5.068.513.568.011**	***Balance as of September 30, 2025***
Saldo 31 Desember 2025	**335.417.500.000**	**1.252.139.694.497**	**(1.383.805.385)**	**(493.544.035.964)**	**107.355.470.143**	**2.589.262.758.590**	**3.789.247.581.881**	**9.810.378.006**	**3.799.057.959.887**	***Balance as of December 31, 2025***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	835.150.241.143	835.150.241.143	(23.944.144.965)	811.206.096.178	*Profit for the period*
Penghasilan komprehensif lain:										*Other comprehensive income:*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	(2.097.077)	-	-	-	(2.097.077)	-	(2.097.077)	*Changes in fair value of investments in equity securities*
Ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	543.116.000	543.116.000	*Other equity*
Saldo 30 September 2026	**335.417.500.000**	**1.252.139.694.497**	**(1.385.902.462)**	**(493.544.035.964)**	**107.355.470.143**	**3.424.412.999.733**	**4.624.395.725.947**	**(13.590.650.959)**	**4.610.805.074.988**	***Balance as of September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Period Ended September 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Periode berakhir 30 September/ *Period ended September, 30* 2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		3.884.218.745.584	2.616.716.182.191	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(2.821.989.363.033)	(2.281.011.997.205)	*Payments to suppliers and employee*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha		1.062.229.382.551	335.704.184.986	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		39.027.748.551	17.767.788.352	*Cash received from interest income*
Penerimaan dari pengembalian PPN		28.711.901.667	193.612.566.931	*Cash received (payment) from VAT refund*
Pembayaran pajak penghasilan		(182.207.814.730)	(123.843.672.203)	*Income taxes paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		**947.761.218.039**	**423.240.868.066**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas		-	137.203.202	*Cash dividends received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	876.804.449	*Proceeds from sale/deduction of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi penyertaan saham dan pada efek ekuitas	1c	42.000.000.000	77.992.606.000	*Proceeds from sale invesment in shares and equity securities*
Perolehan aset tetap		(108.705.317.908)	(64.092.773.520)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Perolehan tanaman produktif		(95.443.268.517)	(122.885.595.560)	*Acquisitions of bearer plants*
Pengurangan uang muka		-	731.734.009	*Deduction of advances*
Perolehan aset tidak lancar lain-lain		(10.505.313.128)	(9.387.953.607)	*Additions of other non-current assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(172.653.899.553)**	**(116.627.975.027)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman kepada pihak berelasi		(1.124.000.000.000)	-	*Loan to related party*
Pembayaran beban bunga pinjaman		(106.288.781.066)	(104.044.713.443)	*Payment for loan interest expenses*
Pembayaran liabilitas sewa		-	(1.098.527.841)	*Lease liabilities payment*
Penerimaan utang bank jangka pendek		13.862.900.121	2.308.731.888.378	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(324.458.769.726)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		1.390.000.000.000	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(52.125.000.000)	(2.038.621.628.197)	*Payment of long-term bank loans*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**121.449.119.055**	**(159.491.750.829)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**896.556.437.541**	**147.121.142.210**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	**15**	**(774.836.259)**	**8.523.048.240**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		**253.318.959.064**	**147.605.848.990**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**4**	**1.149.100.560.346**	**303.250.039.440**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("Perusahaan"), sebelumnya PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta No 38 Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., tanggal 6 November 2025. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusah No. AHU-0077341.AH.01.02.TAHUN 2025, tanggal 25 November 2025, yang diumumkan dalam Berita Negara No. 97 tanggal 25 November 2025.

Pada tanggal 7 Mei 2025, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan pemegang saham mayoritas, yaitu sebesar 91,17% kepemilikan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya (AKJ), PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), Dr. Sjakon George Tahija dan Tn. George Santosa Tahija menjadi milik First Resources Limited. Para pemegang saham juga menyetujui pengunduran diri seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan melakukan penunjukan Dewan Komisaris dan Dewan Direktur yang baru.

Keputusan ini telah dicatat dalam Akta No 2 dari Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 7 Mei 2025 dan telah dilaporkan serta diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0233039 tanggal 9 Mei 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar serta perkebunan buah kelapa sawit dan industri pengolahannya.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the "Company"), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated April 16, 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated May 21, 1993 and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated August 31, 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the sareholders' approval of the amendments as stated in notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No.38 dated November 6, 2025. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0077341.AH.01.02.TAHUN 2025, dated November 25, 2025, which was published in State Gazette No. 97 dated November 25, 2025.

On May 7, 2025, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in relation to change the majority shareholders of 91.17% ownership, which previously owned by PT Austindo Kencana Jaya (AKJ), PT Memimpin Dengan Nurani (MDN), Dr. Sjakon George Tahija and Mr. George Santosa Tahija to become owned by First Resources Limited. The Company's shareholders also approved the resignation of all Board of Commisioners and Directors of the Company and appointment new Board of Commissioners and Directors.

These decisions have been recorded on the Deed No 2 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated May 7, 2025 and was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No AHU-AH. 01.09-0233039 dated May 9, 2025.

In accordance by Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly other management consulting activities, wholesale trading and palm oil plantations and processing industries.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di APL Tower Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Entitas anak berkedudukan di Jakarta dan lokasi kebun berada di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Jawa Timur, dan Papua Barat. Perusahaan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 1993.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") tergabung dalam grup yang dikendalikan oleh First Resources Limited, perusahaan yang berkedudukan di Singapura, entitas induk terakhir adalah Eight Capital Inc. yang berkedudukan di British Virgin Island.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2026.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company is domiciled in APL Tower Jl. Letjend S. Parman Kav. 28, Grogol Petamburan, West Jakarta. The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and its plantations are located in South Sumatera, West Kalimantan, East Java, and West Papua. The Company started its commercial operation in 1993.

The Company and its subsidiaries belong to a group of companies controlled by First Resources Limited, a company incorporated in Singapore, ultimate parent entity of the Company is Eight Capital Inc. in British Virgin Island.

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on October 28, 2026.

b. Initial Public Offering

On May 1, 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,200 per share. On May 8, 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Subsidiaries' name and principal activities*	Lokasi usaha/ *Location*	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Persentase kepemilikan Grup/ *Percentage of Group's ownership*		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ *Total assets before elimination*	
			30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*						
Energi Terbarukan / *Renewable Energy*						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99,22	99,22	19.839.319.796	23.571.595.424

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows: (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Subsidiaries' name and principal activities*	Lokasi usaha/ *Location*	Tahun operasi komersial/ *Year of commercial operation*	Persentase kepemilikan Grup/ *Percentage of Group's ownership*		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ *Total assets before elimination*	
			30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025
Agribisnis / *Agribusiness*						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ *Binanga, North Sumatera*	1995	99,99	99,99	3.456.755.002.000	4.464.540.233.262
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/*South Sorong, Papua*	2017	99,99	99,99	21.187.840.162	150.823.543.495
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80,00	80,00	17.659.681.168	136.598.891.678
Produk Konsumen / *Consumer Products*						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99,99	99,99	587.139.329	523.765.910
Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiaries*						
Agribisnis / *Agribusiness*						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	1.686.868.602.065	1.556.149.834.662
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ *South Angkola, North Sumatera*	2009	99,99	99,99	665.400.961.022	756.529.601.094
PT Kayung Agro Lestari (KALE)	Ketapang, Kalimantan Barat/ *Ketapang, West Kalimantan*	2014	99,99	99,99	2.836.461.354.120	1.543.135.339.538
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ *South Sumatera*	2022	-	99,99	-	69.191.468.847
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan/ *South Sorong, Papua*	Pra-operasi/ *Pre-operating*	51,00	51,00	4.199.017.332	4.205.023.771

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Divestasi saham PMP

- Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PMP, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik Perusahaan pada PMP sebanyak 663.806.000 saham atau setara dengan 34% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PMP kepada PT Harmoni Agri Mandiri (HAM), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS$4.325.

- Pada tanggal 1 Oktober 2025, ANJA telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PMP, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik ANJA pada PMP sebanyak 1.288.565.000 saham atau setara dengan 66% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PMP kepada HAM, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS$11.992.

Divestasi saham PPM

- Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PPM, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik Perusahaan pada PPM sebanyak 549.393.000 saham atau setara dengan 32% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PPM kepada HAM, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS$1.982.

- Pada tanggal 1 Oktober 2025, ANJA telah melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham PPM, dengan menandatangani akta jual beli saham atas saham milik ANJA pada PPM sebanyak 1.167.460.000 saham atau setara dengan 68% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh PPM kepada HAM, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar AS$6.017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Divestment shares of PMP

- *On October 1, 2025, the Company has divested its entiring shareholding of PMP, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of the Company shares in PMP in the amount of 663,806,000 shares, representing 34% of the total issued and paid-up shares in PMP to PT Harmoni Agri Mandiri (HAM), third party, for a sale prices of US$4,325.*

- *On October 1, 2025, ANJA has divested its entiring shareholding of PMP, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of ANJA shares in PMP in the amount of 1,288,565,000 shares, representing 66% of the total issued and paid-up shares in PMP to HAM, third party, for a sale prices of US$11,992.*

Divestment shares of PPM

- *On October 1, 2025, the Company has divested its entiring shareholding of PPM, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of the Company shares in PPM in the amount of 549,393,000 shares, representing 32% of the total issued and paid-up shares in PPM to HAM, third party, for a sale prices of US$1,982.*

- *On October 1, 2025, ANJA has divested its entiring shareholding of PPM, by signing a Share Sale and Purchase Deed for the sale of ANJA shares in PPM in the amount of 1,167,460,000 shares, representing 68% of the total issued and paid-up shares in PPM to HAM, third party, for a sale prices of US$6,017.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2025, Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada publik melalui Keterbukaan Informasi. Atas transaksi ini, Grup sudah tidak lagi mengkonsolidasi PPM dan PMP.

Divestasi saham GSB

Pada tanggal 25 Februari 2026, berdasarkan Akta No. 21, ANJA melakukan penjualan saham anak usaha GSB dengan Tn. Dwiyono Kuntodewo, yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Februari 2026. Jumlah kepemilikan saham ANJA atas GSB adalah sebanyak 2.568.815 saham. Selanjutnya, jumlah saham yang dilepaskan sebanyak 268 lembar saham. Nilai transaksi atas pelepasan saham tersebut sebesar Rp4.192.647 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2026.

Pada tanggal 25 Februari 2026, berdasarkan Akta No. 22, ANJA melakukan penjualan saham anak usaha PT Galempa Sejahtera Bersama dengan PT Pratama Agro Andalan, yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Februari 2026. Jumlah kepemilikan saham ANJA atas GSB adalah sebanyak 2.568.815 saham. Selanjutnya, jumlah saham yang dilepaskan sebanyak 2.568.547 lembar saham. Nilai transaksi atas pelepasan saham tersebut sebesar Rp40.182.878.534 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2026.

Pada tanggal 25 Februari 2026, berdasarkan akta No. 23, Perusahaan melakukan penjualan saham anak usaha GSB dengan PT Pratama Agro Andalan, yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 Februari 2026. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan atas GSB adalah sebanyak 115.885 saham. Selanjutnya, jumlah saham yang dilepaskan sebanyak 115.885 lembar saham. Nilai transaksi atas pelepasan saham tersebut sebesar Rp1.812.928.819 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On October 2, 2025, the Company had disclosed this information to public through Information Disclosure. After the transaction, the Group has no longer consolidated PPM and PMP.

Divestment shares of GSB

On February 25, 2026, based on Notarial Deed No. 21, ANJA disposed of its investment in GSB to Mr. Dwiyono Kuntodewo, which has been approved at the General Meeting of Shareholders held on February 24, 2026. ANJA share ownership in GSB consisted of 2,568,815 shares. Furthermore, the number of shares disposed of amounting to 268 shares. Total consideration for disposal amounting to Rp4,192,647 which was received on March 30, 2026.

On February 25, 2026, based on Notarial Deed No. 22, ANJA disposed of its investment in PT Galempa Sejahtera Bersama to PT Pratama Agro Andalan, which has been approved at the General Meeting of Shareholders held on February 24, 2026. ANJA share ownership in GSB consisted of 2,568,815 shares. Furthermore, the number of shares disposed of amounting to 2,568,547 shares. Total consideration for disposal amounting to Rp40,182,878,534 which was received on March 30, 2026.

On February 25, 2026, based on Notarial Deed No.23, the Company disposed of its investment in GSB to PT Pratama Agro Andalan, which has been approved at the General Meeting of Shareholders held on February 24, 2026. The Company's share ownership in GSB consisted of 115,885 shares. Furthermore, the number of shares disposed of amounting to 115,885 shares. Total consideration for disposal amounting to Rp1,812,928,819 which was received on March 30, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Divestasi saham GSB

Atas transaksi ini, Grup telah mencatat laba divestasi sebesar Rp6.662.892.490, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan perhitungan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Divestment shares of GSB

As a result of this transaction the Group has recorded loss on divestment amouting to Rp6,662,892,490, in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income, with the computation as follows

	2026	
Nilai pengalihan	42.000.000.000	*Sales price*
Dikurangi:		*Less:*
Aset neto pada tanggal pengalihan	(35.337.107.510)	*Net asset as of transfer date*
Laba divestasi entitas anak	**6.662.892.490**	***Gain on divestment of subsidiaries***

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2026/2025		
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	: Tn./*Mr.* Harianto Tanamoeljono	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	: Tn./*Mr.* Sofyan Djalil	:	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	: Tn./*Mr.* Suhendro	:	*President Director*
Direktur	: Tn./*Mr.* Isen Henry Tjong	:	*Director*
Direktur	: Tn./*Mr.* Hilman Lukito	:	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	: Tn./*Mr.* Sofyan Djalil	:	*Chairman*
Anggota	: Tn./*Mr.* Janto Tatno Moeljono	:	*Member*
Anggota	: Tn./*Mr.* Martono	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Grup membayar kompensasi kepada para personel manajemen kunci Grup masing-masing sebesar Rp1.350.000.000 dan Rp60.913.490.793.

As of September 30, 2026 and 2025, Group paid benefits to its key management personnel amounting to Rp1,350,000,000 dan Rp60,913,490,793, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing 5.512 dan 6.301 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had 5,512 and 6,301 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued, but is not yet effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 221: *Kekurangan* Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran *(exchangeability)* tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position, and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions *between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset, dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, assets, and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrument Keuangan

Aset Keuangan

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, akrual, dan utang bank jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

Derecognition (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, including short-term bank loan, trade payables, accruals, and long-term bank loan.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) adalah sebagai berikut:

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) are as follows:

i) Long Term Interest Bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payable and accrual are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Bibit dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, jika ada, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar ("TBS").

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures*.*

The transactions *are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.*

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value and covered all the cost of purchase, convertion cost, and other cost that take the inventory to its location and its condition now. Cost of inventories is determined using the weighted average method-net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Seedlings are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to immature plants upon planting.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value, if any, is provided based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

i. Biological Assets

The Group's biological assets comprise primary agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunch ("FFB").

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Piutang Plasma

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

k. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Plasma Receivables

The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

k. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

l. Aset Tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

l. Fixed Assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plantations

Immature bearer plants are recognised at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalisation of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortised.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Jangka waktu suatu tanaman dinyatakan mulai menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen, tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur 36 bulan, dan/atau minimal 60% dari jumlah seluruh pohon telah menghasilkan tandan buah dengan berat tandan diatas 9 kilogram.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama kelapa sawit adalah 20 tahun.

Jumlah tercatat tanaman produktif menghasilkan direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets

Bearer plants

Mature bearer plantations

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. The period of a plantation classified as mature depends on the vegetative growth and based on the management the palm oil plantation is classified as mature plantations when the plantation has been 36 months old, and or minimum 60% of trees per block produces fresh fruit bunches with weight per bunch of 9 kilograms.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants are 20 years.

The carrying amounts of mature bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognised.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya, kecuali tanah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini, kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Other fixed assets

All other fixed assets, except land, are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets, except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	10 - 20	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Instalasi	5 - 15	*Machinery and Installations*
Alat Pengangkutan	5	*Transportation Equipment*
Inventaris	5	*Office Equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Seluruh biaya untuk memperoleh dan memperpanjang Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) diklasifikasikan sebagai tanah.

All costs to obtain and extend the Right to Cultivate (“Hak Guna Usaha” or “HGU”), Right to Build (“Hak Guna Bangunan” or “HGB”) and Right to Use (“Hak Pakai” or “HP”) are classified as land.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Fixed assets are derecognised or sold in carrying value are removed from fixed assets section. Any gain or loss arising from sales of fixed assets included in profit or loss.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

n. Imbalan Kerja

i) Imbalan pasca-kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutupi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan beban imbalan kerja diestimasi dengan menggunakan metode penilaian aktuaria *"projected unit credit".*

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

n. Employee Benefits

i) Post-employment benefits

The Group recognizes its estimated liability for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable labor laws and employee benefits expense determined by the actuarial valuation "projected unit credit".

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

i) Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
ii) beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Beban imbalan jangka panjang lainnya ini ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *"projected unit credit"* dimana biaya jasa kini, biaya bunga, dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee Benefits (continued)

i) Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; and
ii) the date the entity recognizes related restructuring costs and termination benefits.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under cost of goods sold and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) service costs comprising current service costs, past-service costs, and gains and losses on curtailments; and
ii) net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

ii) Long-term employment benefits - others

Entitlement to these benefits requires the employee to reach the retirement age and meet certain work period. Long-term employment benefits - others is determined by the actuarial valuation "projected unit credit" whereby the current service cost, interest expense, and remeasurement of employee benefits liability should all be recognized in the current year's profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit dan inti sawit yang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tahun 2025, manajemen melakukan penelaahan kembali atas penentuan mata uang fungsional Grup dan menyimpulkan bahwa Rupiah merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup melakukan koreksi atas kesalahan periode sebelumnya terkait penerapan Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional dan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian yang diungkapkan dalam Catatan 32.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily branded crude palm oil and palm kernel are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

In 2025, management reassesed the determination of the Group's functional currency and concluded that Indonesian Rupiah is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Accordingly, the Group corrected the prior period error relating to the application of United States Dollar as its functional currency and restated its consolidated financial statements, as disclosed in Note 32.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2026, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("AS$") adalah sebesar Rp17.998 (31 Desember 2025: Rp16.782).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

q. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At September 30, 2026, the rate of exchange used for United States Dollar ("US$") 1 was Rp17,998 (December 31, 2025: Rp16,782).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

q. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax relating to items recognised directly in equity is recognised in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilised, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognised outside profit or loss is recognised outside profit or loss. Deferred tax items are recognised in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognised in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026.

t. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan terpulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Dalam hal ini, aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum untuk penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2026.

t. Non-current Asset Held for Sale

Non-current asset is classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current asset classified as held for sale is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

For this to be the case, the asset must be available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets and its sale must be highly probable.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effect of the underlying transactions, events, and conditions.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2026 adalah sebesar Rp68.258.779.572 (31 Desember 2025: Rp57.437.449.075). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14c.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp309.183.087.129 (31 Desember 2025: Rp197.071.791.505). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 14b.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2026 was Rp68,258,779,572 (December 31, 2025: Rp57,437,449,075). Further details regarding taxation are disclosed in Note 14c.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of September 30, 2026 was Rp309,183,087,129 (December 31, 2025: Rp197,071,791,505). Further explanations regarding this account are provided in Note 14b.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Tidak Lancar

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill and Non-current Assets

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets*.*

Goodwill, is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable amount and determining if there is any indication of impairment.

Impairment occurs when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and value in use are estimated based on net future cash flows discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks associated with the CGU.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Tidak Lancar (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 9 dan 10.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2026 masing-masing adalah masing-masing sebesar Rp78.189.217.789 dan Rp3.366.181.904.315 (31 Desember 2025: Rp78.189.217.789 dan Rp3.331.084.497.556).

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaria diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill and Non-current Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 9 and 10.

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of September 30, 2026 were Rp78,189,217,789 and Rp3,366,181,904,315, respectively (December 31, 2025: Rp78,189,217,789 and Rp3,331,084,497,556 respectively).

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate, annual salary increment rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age, and mortality rate. Gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized directly in the consolidated statement of financial position with debits or credits to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they are incurred. Although the Group's believes the assumption are fair and appropriate, the significant different in the actual result or significant changes in the assumption designated by the Group's could have material impact of estimated liabilities of employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Kas	**680.639.563**	**329.557.196**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	979.274.049.832	164.090.074.299	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	164.565.329.495	67.501.485.586	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.613.180.912	1.486.629.483	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	339.682.638	339.817.711	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.807.015	13.518.786.251	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.269.275	6.269.252	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	713.057.543	5.222.241.891	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	603.408.666	545.424.062	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	295.135.407	278.673.333	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Total	**1.149.100.560.346**	**253.318.959.064**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas *overdraft* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 26a).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has overdraft facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 26a).

Pada tanggal 30 September 2026, kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitias dan pinjaman lainnya dan tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

As of September 30, 2026, cash and cash equivalents are not restricted to use or pledged as collateral to loans and other borrowings and are subject to an insignificant risk of changes in value.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 September/ *September 30*, 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak berelasi (Catatan 6)	555.747.132.485	459.710.992.620	*Related parties (Note 6)*
Pihak ketiga	1.634.720.234	1.761.702.829	*Third parties*
Total	**557.381.852.719**	**461.472.695.449**	***Total***

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Lancar	435.845.902.361	151.069.264.866	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	120.823.526.414	101.141.489.088	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	712.423.944	25.035.941.406	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	-	184.226.000.089	*More than 60 days*
Total	**557.381.852.719**	**461.472.695.449**	***Total***

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tidak diperlukan cadangan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang ini dapat tertagih.

Trade receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025, no allowance is required as management believes in collectability of these accounts.

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group has engaged in trade transactions with related parties.

Rincian transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions and outstanding balances with related parties are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Piutang usaha (Catatan 5)			***Trade receivables (Note 5)***
PT Adhitya Serayakorita	156.239.084.977	449.387.338.734	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Swadaya Mukti Prakarsa	359.943.269.444	10.323.653.886	*PT Swadaya Mukti Prakarsa*
PT Ciliandra Perkasa	39.564.778.064	-	*PT Ciliandra Perkasa*
Total	**555.747.132.485**	**459.710.992.620**	***Total***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 20)			***Revenue from contracts with customers (Note 20)***
PT Adhitya Serayakorita	2.325.700.065.943	1.330.854.641.290	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Swadaya Mukti Prakarsa	934.695.525.882	-	*PT Swadaya Mukti Prakarsa*
PT Ciliandra Perkasa	505.481.492.470	-	*PT Ciliandra Perkasa*
Total	**3.765.877.084.295**	**1.330.854.641.290**	***Total***
Piutang pihak berelasi:			***Due from related parties:***
PT Adhitya Serayakorita	**1.124.000.000.000**	**-**	*PT Adhitya Serayakorita*
Hutang usaha (Catatan 13):			***Trade payables (Note 13):***
PT Limpah Sejahtera	97.341.780.286	-	*PT Limpah Sejahtera*
PT Pancasurya Garden	1.708.251.000	-	*PT Pancasurya Garden*
PT Swadaya Mukti Prakarsa	1.028.996.923	-	*PT Swadaya Mukti Prakarsa*
PT Umekahsari Pratama	739.834.291	-	*PT Umekahsari Pratama*
PT Gerbang Sawit Indah	722.247.740	-	*PT Gerbang Sawit Indah*
PT Subur Arummakmur	542.712.684	-	*PT Subur Arummakmur*
PT Adhitya Serayakorita	362.313.258	-	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Karya Tama Bakti Mulia	297.547.460	-	*PT Karya Tama Bakti Mulia*
PT Indrogreen Jaya Abadi	215.000.000	-	*PT Indrogreen Jaya Abadi*
PT Panca Surya Agrindo	206.483.455	-	*PT Panca Surya Agrindo*
PT Falcon Agri Persada	137.014.663	-	*PT Falcon Agri Persada*
PT Meridan Sejatisurya Plantation	114.572.728	-	*PT Meridan Sejatisurya Plantation*
Lain-lain	644.226.506	-	*Others*
Total	**104.060.980.994**	**-**	***Total***

6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut hubungan dan sifat transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi:

6. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of transactions between the Group and with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	**Hubungan/** *Relationship*	**Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions*
PT Adhitya Serayakorita	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penjualan minyak sawit dan inti sawit, pinjaman dalam Rupiah/ *Sales of crude palm oil and palm kernel, loan in Rupiah.*
PT Swadaya Mukti Prakarsa	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penjualan inti sawit/ *Sales of palm kernel*
PT Ciliandra Perkasa	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penjualan minyak sawit/ *Sales of crude palm oil*
PT Limpah Sejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian minyak sawit/ *Purchase of crude palm oil*
PT Pancasurya Garden	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian kecambah/ *Purchase of seedling*
PT Umekahsari Pratama	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian barang gudang/ *Purchase of inventory*
PT Gerbang Sawit Indah	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian barang gudang/ *Purchase of inventory*
PT Subur Arummakmur	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian barang gudang/ *Purchase of inventory*
PT Karya Tama Bakti Mulia	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian barang gudang/ *Purchase of inventory*
PT Indrogreen Jaya Abadi	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian barang gudang/ *Purchase of inventory*
PT Meridan Sejatisurya Plantation	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian barang gudang/ *Purchase of inventory*
PT Arindo Trisejahtera	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian barang gudang/ *Purchase of inventory*

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	30 September/ ***September 30,*** **2026**	**31 Desember/** ***December 31,*** **2025**	
Produk kelapa sawit	297.382.189.599	293.583.082.231	*Palm oil products*
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	117.737.425.979	103.025.012.680	*Supplementary materials, sparepart and others*
Total	415.119.615.578	396.608.094.911	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.374.752.600)	(3.374.759.508)	*Allowance for decline in value of inventories*
Total - neto	**411.744.862.978**	**393.233.335.403**	***Total - net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	3.374.759.508	75.447.900.936	*Beginning balance*
Pemulihan	(62.856.169)	(74.967.459.570)	*Recovery*
Penambahan	62.849.261	-	*Addition*
Divestasi	-	(2.496.859.524)	*Divestment*
Reklasifikasi	-	(6.790.013.982)	*Reclassification*
Selisih kurs penjabaran	-	12.181.191.648	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**3.374.752.600**	**3.374.759.508**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physicial conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in value of inventories is sufficient to cover any possible losses from obsolence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$11,2 juta dan Rp31 miliar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a certain policy package with coverage amounting US$11.2 millions and Rp31 billion.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses to the Group.

8. ASET BIOLOGIS / *8. BIOLOGICAL ASSETS*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	152.306.574.181	122.121.575.066	*Beginning balance*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	25.370.289.982	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	4.814.709.133	*Translation adjustments*
Saldo akhir	**152.306.574.181**	**152.306.574.181**	***Ending balance***

8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

Nilai wajar atas aset biologis - produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada *level* 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Produk Agrikultur yang Belum Dipanen (Ton)

	Jumlah Panen/*Total Harvest* (dalam Ton/*in Tons*)		
	2026	**2025**	
Tandan Buah Segar (TBS)	58.984	58.984	*Fresh Fruit Bunches (FFB)*

Aset biologis Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya pembangunan untuk menjual pada titik panen.

Aset biologis/ *Biological assets*	Input/ *Input*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Sensitivitas input ke nilai wajar/ *Input sensitivity to fair value*
Tandan Buah Segar/*Fresh Fruit Bunches*	Estimasi harga pasar/ *Market value estimation*	Rp2.928/Kg - Rp3.442/Kg	Rp2.928/Kg - Rp3.442/Kg	Kenaikan/(penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/(penurunan) nilai wajar/ *An increase/(decrease) in commodity prices will cause an increase/(decrease in fair value.*

8. *BIOLOGICAL ASSETS (continued)*

Growing agricultural produce on the bearer plants

The fair values of the biological assets - palm oil agricultural product are determined at level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the product.

Growing Agricultural Produce (Tons)

The Group's biological assets are measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

9. *FIXED ASSETS*

Details of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Divestasi/ *Divestation*	30 September/ *September 30*, 2026	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	345.709.522.845	-	-	-	-	345.709.522.845	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.542.687.595.186	4.691.872.940	-	113.233.757.293	-	1.660.613.225.419	*Buildings and infrastucture*
Mesin dan instalasi	1.183.068.004.082	10.588.760.722	(4.370.755.941)	14.227.712.315	-	1.203.513.721.178	*Machinery and installation*
Alat pengangkutan	85.160.793.833	1.170.606.240	(2.606.449.726)	-	-	83.724.950.347	*Transportation equipment*
Inventaris	80.556.486.714	1.994.152.782	-	675.240.001	-	83.225.879.497	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	86.348.166.614	94.726.048.184	-	(13.704.308.878)	-	167.369.905.920	*Construction in progress*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	3.248.288.304.621	-	-	246.689.786.423	-	3.494.978.091.044	*Mature plantation*
Tanaman belum menghasilkan	674.216.032.556	122.814.198.156	-	(361.122.187.154)	-	435.908.043.558	*Immature plantation*
Total kepemilikan langsung	**7.246.034.906.451**	**235.985.639.024**	**(6.977.205.667)**	**-**	**-**	**7.475.043.339.808**	***Total Direct Acquisition***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	879.727.004.905	61.427.329.463	-	-	-	941.154.334.368	*Buildings and infrastucture*
Mesin dan instalasi	838.304.269.384	37.680.524.003	(4.370.755.941)	-	-	871.614.037.446	*Machinery and installation*
Alat pengangkutan	59.899.498.480	2.132.675.444	(2.606.449.726)	-	-	59.425.724.198	*Transportation equipment*
Inventaris	75.577.592.177	4.205.767.641	-	-	-	79.783.359.818	*Office equipment*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	2.059.711.017.086	95.441.935.714	-	-	-	2.155.152.952.800	*Mature plantation*
Total akumulasi penyusutan	3.913.219.382.032	200.888.232.265	(6.977.205.667)	-	-	4.107.130.408.630	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan penurunan nilai	1.731.026.863	-	-	-		1.731.026.863	*Accumulated impairment*
Nilai Tercatat - Neto	**3.331.084.497.556**					**3.366.181.904.315**	***Carrying Amount - Net***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Details of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Divestasi/ *Divestation*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan							***Cost***
Tanah	1.219.912.793.385	112.256.000.000	(343.680.926.332)	(13.216.372.274)	(629.561.971.934)	345.709.522.845	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.207.884.822.180	3.830.985.000	(2.681.582.239)	(176.300.787.146)	(490.045.842.609)	1.542.687.595.186	*Buildings and infrastucture*
Mesin dan instalasi	1.818.304.502.887	12.149.241.028	(5.906.023.196)	(394.086.553.627)	(247.393.163.010)	1.183.068.004.082	*Machinery and installation*
Alat berat							*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	139.993.129.181	27.834.227.419	(7.769.333.128)	(5.192.740.527)	(69.704.489.112)	85.160.793.833	*Transportation equipment*
Inventaris	114.921.314.163	1.965.465.160	(160.683.198)	(16.637.460.320)	(19.532.149.091)	80.556.486.714	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	128.757.276.479	60.600.905.410	(37.779.367)	(46.790.775.856)	(56.181.460.052)	86.348.166.614	*Construction in progress*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	5.708.131.956.171	-	74.674.101.379	108.419.218.216	2.493.588.768.387	3.248.288.304.621	*Mature plantation*
Tanaman belum menghasilkan	593.203.529.199	222.084.949.965	(21.386.191.131)	(102.811.255.625)	(16.874.999.852)	674.216.032.556	*Immature plantation*
Total kepemilikan langsung	**11.931.109.323.645**	**440.721.773.982**	**(306.948.417.212)**	**(646.616.727.159)**	**964.294.692.727**	**7.246.034.906.451**	***Total Direct Acquisition***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	967.199.649.788	91.022.918.342	(1.860.851.775)	(48.140.826.541)	(128.493.884.909)	879.727.004.905	*Buildings and infrastucture*
Mesin dan instalasi	983.691.282.242	51.285.295.826	(5.262.451.065)	(108.649.312.255)	(82.760.545.364)	838.304.269.384	*Machinery and installation*
Alat berat						-	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	106.110.435.331	5.162.506.131	(7.196.672.068)	(4.091.492.333)	(40.085.278.581)	59.899.498.480	*Transportation equipment*
Inventaris	107.167.596.479	3.807.377.983	(159.647.469)	(11.429.678.256)	(23.808.056.560)	75.577.592.177	*Office equipment*
Tanaman produktif							*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan	2.368.045.854.387	156.877.383.081	(2.495.716.701)	(13.451.993.673)	(449.264.510.008)	2.059.711.017.086	*Mature plantation*
Total akumulasi penyusutan	4.532.214.818.227	308.155.481.363	(16.975.339.078)	(185.763.303.058)	(724.412.275.422)	3.913.219.382.032	*Total accumulated depreciation*
Penyisihan penurunan nilai	1.815.013.847.388	47.495.021.596	-	(226.340.874.216)	(1.634.436.967.905)	1.731.026.863	*Accumulated impairment*
Nilai Tercatat - Neto	**9.213.908.352.806**					**3.331.084.497.556**	***Carrying Amount - Net***

[1] Reklasifikasi terutama merupakan reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

[1] Reclassification mainly arising due to reclassification from to other non-current assets held for sale.

Pada tanggal 30 September 2026, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp830.767.194.371 (31 Desember 2025: Rp836.665.804.464).

As of September 30, 2026, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp830,767,194,371 (December 31, 2025: Rp836,665,804,464).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tidak dijadikan sebagai jaminan atas utang bank.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets were not pledged as collateral for bank loan.

30 September 2026	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***September 30, 2026***
Bangunan dan prasarana	70% - 95%	2027	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	85% - 95%	2026	*Machinery and installation*

9. ASET TETAP (lanjutan) / 9. *FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*December 31, 2025*
Bangunan dan prasarana	55% - 93%	2027	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	77% - 91%	2026	*Machinery and installation*
Inventaris	95%	2026	*Office equipment*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar AS$80 juta dan Rp576 miliar. Tanaman produktif belum dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, certain fixed assets were insured against the risk from fire and other risks with an overall coverage of US$80 million and Rp576 billion. Bearer plants are not yet protected by insurance against the risk of loss due to fire, disease outbreaks and other risks of loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses to the Group.

Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan dan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya-biaya berikut ini:

Additions to bearer plant immature plantations and construction in progress including the capitalization of expenses as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Beban umum kebun (termasuk kapitalisasi beban imbalan kerja)	20.096.500.395	48.611.300.957	*Estate general expenses (include capitalization of employee benefit expense)*
Penyusutan aset tetap	5.835.704.014	3.256.171.436	*Depreciation of fixed assets*
Beban keuangan	5.904.848.190	23.089.727.483	*Finance expenses*
Total	**31.837.052.599**	**74.957.199.876**	***Total***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Dibebankan ke:			*Charged to:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	193.255.215.878	301.798.644.412	*Cost of goods sold (Note 21)*
Beban umum dan administrasi	1.797.312.373	3.100.665.515	*General and administration expense*
Dikapitalisasi ke:			*Capitalized to:*
Tanaman belum menghasilkan	5.835.704.014	3.256.171.436	*Immature plantations*
Total	**200.888.232.265**	**308.155.481.363**	***Total***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Luas total area tanaman produktif sebagai penghasil produk agrikultur adalah sebagai berikut:

Total area of bearer plants that produce agriculture products is as follows:

	Hektar/*Hectares* Tidak Diaudit/*Unaudited*		
	2026	**2025**	
Tanaman menghasilkan	32.428	33.288	*Mature plantation*
Tanaman belum menghasilkan	6.037	6.848	*Immature plantation*
Total	**38.465**	**40.136**	***Total***

10. *GOODWILL* / *10. GOODWILL*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar neto pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Uji penurunan nilai atas *goodwill* / ***Impairment test of goodwill***

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas/UPK didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	2026	**2025**	
Tingkat diskonto sebelum pajak	10%	10%	*Pre-tax discount rate*
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi	4.50%	4.50%	*Growth rate after forecast period*

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi selama sepuluh tahun menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The cash flows beyond the forecast periods of ten years for more established plantations, are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga, dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices, and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

10. *GOODWILL* (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

10. GOODWILL (continued)

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

11. PERKEBUNAN PLASMA DAN PIUTANG PLASMA - NETO

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, akun ini merupakan piutang atas biaya pemeliharaan tanaman, pinjaman pupuk dan sarana produksi pertanian lainnya serta dana talangan untuk angsuran pinjaman KUD ke bank serta piutang kepada KUD terkait biaya pengembangan perkebunan plasma yang mencakup biaya pembukaan lahan, bibit, pupuk, tenaga kerja, dan biaya tidak langsung hingga tanaman perkebunan menghasilkan masing-masing sebesar Rp45.700.234.221 dan Rp35.194.921.093. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat penyisihan penurunan nilai piutang plasma dan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sebesar Rp8.904.412.397.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma dan kemitraan di KALE dan SMM setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. Plasma di KALE dan SMM mempunyai komitmen pinjaman bank untuk pendanaan atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 26d).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang plasma.

11. PLASMA PLANTATION AND PLASMA RECEIVABLES - NET

As of September 30, 2026 and 2025, this account represents receivable for plantation maintenance costs, advances for fertilizers and other agricultural supplies and bridging loan in the form of installments of KUD to the banks for plasma plantation as well as receivables to KUD related to plasma plantation development costs which include land clearing costs, seeds, fertilizer, labor, and indirect costs until the plantation crops produce amounting to Rp45,700,234,221 and Rp35,194,921,093, respectively. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, an allowance for impairment of plasma receivables and expected credit losses (ECL) of Rp8,904,412,397 has been recognized.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma and partnership plantation in KALE and SMM, net of proceeds from loan facility for plasma financing. Plasma in KALE and SMM have bank loan commitments for these plasma plantation project financing (Note 26d).

Based on the review, management believes that allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from uncollectible plasma receivables.

12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

a. Utang bank jangka pendek / *a. Short-term bank loans*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	992.265.777.497	978.402.877.376	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Total	**992.265.777.497**	**978.402.877.376**	***Total***

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Grup.

The purpose of the above loans are for working capitals of the Group.

Suku Bunga

Tingkat suku bunga untuk penarikan *overdraft* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar 5,25%.

Interest Rate

Interest rate for withdrawal of overdraft from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is 5.25%.

b. Utang bank jangka panjang / *b. Long-term bank loans*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka panjang			*Long-term bank loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.337.875.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Total	**1.337.875.000.000**	**-**	***Total***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	69.500.000.000	-	*Long-term bank loan current maturities*
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**1.268.375.000.000**	**-**	***Long-term bank loans-net of current maturities***

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan *Compounded* IndONIA 3 mo + 3,25%, *with floor rate* 6,25%.

Interest Rate

The credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates at Compounded IndONIA 3 mo + 3.25%, with floor rate 6,25%.

Jaminan

Pada tanggal 30 September 2026, fasilitas pinjaman yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tanah dan tanaman (SHGU) dan Pabrik Kelapa Sawit (SHGB) dari entitas anak tertentu.

Collateral

As of September 30, 2026, credit facilities obtained by the Group are secured with the land and plantations (SHGU) dan Palm Oil Mill (SHGB) from certain subsidiaries.

12. UTANG BANK (lanjutan) / *12. BANK LOANS (continued)*

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan) / *b. Long-term bank loans (continued)*

Pembatasan-pembatasan

Grup wajib memenuhi syarat-syarat nonkeuangan tertentu untuk menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 6 bulan setelah akhir tahun buku.

Covenants

The Group should fulfill certain non-financial covenants to submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report at the latest 6 months after the year end.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2026, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2026 the Group complied with all of the covenants of the above mentioned long-term loans as stipulated in the recpective loan agreements.

b. Beban keuangan / *b. Finance expense*

Untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, beban keuangan terutama dari beban bunga pinjaman bank, setelah dikurangi beban bunga yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan dan aset dalam penyelesaian, masing-masing sebesar Rp61.356.184.325 dan Rp86.276.925.196.

For the period ended September 30, 2026 and 2025, finance costs primarily arise from interest expense from bank loans, net of interest expense capitalized to immature plantations and construction in progress amounting to Rp61,356,184,325 and Rp86,276,925,196, respectively.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup dengan detail sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations with details as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pihak ketiga	160.119.407.800	167.904.363.114	*Third parties*
Pihak berelasi	104.060.980.994	-	*Related parties*
Total	**264.180.388.794**	**167.904.363.114**	***Total***

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Trade payables are denominated in Rupiah.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Rincian perpajakan adalah sebagai berikut:

The details of taxation are as follows:

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp337.312.171.133 dan Rp307.056.076.428 terutama merupakan Pajak Pertambahan Nilai Masukan Grup.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, prepaid taxes amounting to Rp337,312,171,133 and Rp307,056,076,428, respectively, represent Input Value Added Tax of the Group.

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak / *b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Perusahaan:			*The Company:*
Tahun pajak 2024	826.899.486	826.899.486	*Fiscal year 2024*
Tahun pajak 2025	348.495.012	348.495.012	*Fiscal year 2025*
ANJA:			*ANJA:*
Tahun pajak 2019	14.687.170.068	14.687.170.068	*Fiscal year 2019*
Tahun pajak 2020	16.268.228.104	4.680.566.928	*Fiscal year 2020*
Tahun pajak 2024	6.602.760.426	6.602.760.426	*Fiscal year 2024*
Tahun pajak 2025	29.868.888.894	29.868.888.894	*Fiscal year 2025*
ANJAS:			*ANJAS:*
Tahun pajak 2022	4.766.541.114	4.766.541.114	*Fiscal year 2022*
Tahun pajak 2024	6.986.900.406	6.986.900.406	*Fiscal year 2024*
SMM:			*SMM:*
Tahun pajak 2019	23.233.238.164	31.194.146.652	*Fiscal year 2019*
Tahun pajak 2021	6.495.859.086	6.495.859.086	*Fiscal year 2021*
Tahun pajak 2024	915.265.568	10.388.829.972	*Fiscal year 2024*
KALE:			*KALE:*
Tahun pajak 2022	9.317.459.051	9.317.459.051	*Fiscal year 2022*
Subtotal	120.317.705.379	126.164.517.095	*Subtotal*
Klaim pengembalian pajak lainnya			*Other claims for tax refund:*
ANJA:			*ANJA:*
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019	4.318.696.662	4.318.696.662	*Witholding income tax 2019*
Pajak penghasilan lainnya tahun 2025	34.752.994.971	-	*Other income tax fiscal year 2025*
SMM:			*SMM:*
PPN tahun pajak 2019	8.812.491.569	20.223.284.930	*VAT fiscal year 2019*
PPN tahun pajak 2021	2.117.217.120	2.117.217.120	*VAT fiscal year 2021*
Pajak penghasilan lainnya tahun 2025	37.518.226.677	-	*Other income tax fiscal year 2025*
KALE:			*KALE:*
PPN tahun pajak 2018	5.173.504.614	5.173.504.614	*VAT fiscal year 2018*
PPN tahun pajak 2020	561.106.170	561.106.170	*VAT fiscal year 2020*
Pajak penghasilan lainnya			*Other income tax*
tahun 2022	450.067.050	-	*fiscal year 2022*
tahun 2025	35.122.169.280	-	*fiscal year 2025*
ANJAS:			*ANJAS:*
PPN tahun pajak 2022	1.893.378.804	1.893.378.804	*VAT fiscal year 2022*
PPN tahun pajak 2024	36.620.086.110	36.620.086.110	*VAT fiscal year 2024*
Pajak penghasilan lainnya tahun 2025	21.525.442.723	-	*Other income tax fiscal year 2025*
Subtotal	188.865.381.750	70.907.274.410	*Subtotal*
Total	**309.183.087.129**	**197.071.791.505**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak Grup adalah sebagai berikut:

ANJA

PPh badan tahun 2023

Pada tanggal 28 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan tahun 2023 ANJA sebesar AS$2.161.089. Kemudian, pada tanggal 9 Mei 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPPKP") atas lebih bayar tersebut. Pada tanggal 23 Mei 2025, ANJA telah menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar AS$2.072.676 dan membebankan sisa pengembalian pajak yang ditolak pada "Beban Operasi Lainnya".

PPh badan tahun 2020

Pada tanggal 8 Desember 2025, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan ANJA atas PPh badan tahun 2020 sebesar AS$968.810. Selanjutnya, pada tanggal 3 Maret 2026, ANJA menyetujui dan membayar sisa kurang bayar sebesar AS$689.906 yang dicatat sebagai "Penyesuaian Pajak Tahun Lalu" (Catatan 14d) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kemudian, ANJA mengajukan permohonan banding pada tanggal 5 Maret 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum memperoleh putusan banding dari Pengadilan Pajak.

ANJAS

PPh badan tahun 2023

Pada tanggal 28 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB atas PPh badan tahun 2023 sebesar AS$1.915.160. Kemudian, pada tanggal 9 Mei 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPPKP atas lebih bayar tersebut. Pada tanggal 23 Mei 2025, ANJAS telah menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar AS$1.872.028 dan membebankan sisa pengembalian pajak yang ditolak pada "Beban Operasi Lainnya".

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The tax objection, appeal and judicial review of the Group are as follows:

ANJA

Corporate income tax for year 2023

On April 28, 2025, Directorate General of taxes issued a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for ANJA's corporate income tax for year 2023 amounting to US$2,161,089. Subsequently, on May 9, 2025, the Directorate General of taxes issued a Tax Overpayment Refund Decision Letter ("SKPPKP") for the overpayment. On May 23, 2025, ANJA received a tax refund from Directorate General of Taxes amouting to US$2,072,676. The remaining difference between the amount stated in the SKPLB and the refund received was recorded at "Other Operating Expense".

Corporate income tax for year 2020

On December 8, 2025, Directorate General of Taxes rejected ANJA's objection over corporate income tax for year 2020 amounting to US$968,810. Then, on March 3, 2026, ANJA has agreed and paid the remaining underpayments amounting to US$689,906 was recorded as "Prior Year Tax Adjustment" (Note 14d) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025. Then, ANJA filed an appeal with the Tax Court on March 5, 2026. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, ANJA has not received any decision from Tax Court regarding the appeal letter.

ANJAS

Corporate income tax for year 2023

On April 28, 2025, Directorate General of taxes issued a SKPLB for ANJAS' corporate income tax for year 2023 amounting to US$1,915,160. Subsequently, on May 9, 2025, the Directorate General of taxes issued a SKPPKP for the overpayment. On May 23, 2025, ANJAS received a tax refund from Directorate General of Taxes amouting to US$1,872,028. The remaining difference between the amount stated in the SKPLB and the refund received was recorded at "Other Operating Expense".

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

ANJAS (lanjutan)

PPN tahun 2024

Pada tahun 2025, ANJAS mengajukan restitusi sebesar AS$2.182.105 atas PPN tahun pajak 2024. Selanjutnya, pada tanggal 22 April 2026, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB sebesar AS$2.182.105. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJAS masih menunggu proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak.

SMM

PPh badan tahun 2019

Pada tanggal 20 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang diajukan SMM atas PPh badan tahun 2019 sebesar AS$1.858.786. Selanjutnya, pada tanggal 17 Oktober 2022, SMM mengajukan permohonan banding sebesar AS$1.858.786. Pada tanggal 9 Juli 2026 SMM telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan oleh SMM sebesar AS$1.295.485. Sisa sebesar AS$563.301 dicatat sebagai beban pajak tahun berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, SMM masih menunggu pengembalian pajak tersebut.

KALE

PPh badan tahun 2022

Pada tahun 2023, KALE melaporkan atas kurang bayar PPh badan tahun pajak 2022 sebesar AS$754.080. Pada tanggal 28 April 2023, KALE melakukan pembetulan pertama atas PPh badan tahun 2022. Selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2025, KALE melakukan pembetulan kedua sebesar AS$(155.092) yang dicatat pada “Penyesuaian Pajak Tahun Lalu” (Catatan 14d) yang mengakibatkan lebih bayar PPh badan sebesar AS$555.205. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KALE belum memperoleh hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak.

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The tax objection, appeal and judicial review of the Group are as follows: (continued)

ANJAS (continued)

VAT for year 2024

In 2025, ANJAS filed a restitution amounting to US$2,182,105 related to Value Added Tax (VAT) for the year 2024. Then, on April 22, 2026, Directorate General of Taxes issued SKPLB amounting o US$2,182,105. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, ANJAS is waiting for a tax refund from Directorate General of Taxes.

SMM

Corporate income tax for year 2019

On July 20, 2021, Directorate General of Taxes rejected SMM’s objection over corporate income tax for year 2019 amounting to US$1,858,786. Then, on October 17, 2022, SMM filed an appeal amounting to US$1,858,786. On July 9, 2026, SMM received an appeal decision from the Tax Court where the Tax Court partially granted the appeal filed by SMM amounting to AS$1,295,485. Remaining amount of AS$563,301 has been recorded by SMM as the current year’s tax expense. As of the completion date of this report, SMM is still awaiting the remaining tax refund .

KALE

Corporate income tax for year 2022

In 2023, KALE submitted an underpayment of corporate income tax for year 2022 amounting to US$754,080. On April 28, 2023, KALE submitted first amandment for corporate income tax for the 2022 fiscal year. Subsequently, on June 18, 2025, KALE submitted second amandment amounting to US$(155,092) recorded at “Prior Year Tax Adjustment” (Note 14d) resulting overpayment corporate income tax amounting US$555,205. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, KALE has not received any decision from Directorate General of Taxes regarding the tax assessment.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

KALE (lanjutan)

PPh badan tahun 2023

Pada tanggal 21 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB atas PPh badan tahun 2023 sebesar AS$737.136. Kemudian, pada tanggal 29 April 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPPKP atas lebih bayar tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2025, KALE telah menerima pengembalian dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar AS$528.449 dan membebankan sisa pengembalian pajak yang ditolak pada “Beban Operasi Lainnya”.

c. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30*, 2026	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	434.674.911	292.975.289	*Article 4(2)*
Pasal 15	63.217.193	32.142.900	*Article 15*
Pasal 21	927.784.540	1.140.085.208	*Article 21*
Pasal 22	529.875.108	415.714.138	*Article 22*
Pasal 23	699.430.088	419.475.736	*Article 23*
Pasal 25	-	13.933.833.808	*Article 25*
Pasal 29	68.258.779.572	57.437.449.075	*Article 29*
Total	**70.913.761.412**	**73.671.676.154**	***Total***

14. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The tax objection, appeal and judicial review of the Group are as follows: (continued)

KALE (continued)

Corporate income tax for year 2023

On April 21, 2025, Directorate General of taxes issued a SKPLB for KALE’s corporate income tax for year 2023 amounting to US$737,136. Subsequently, on April 29, 2025, the Directorate General of taxes issued a SKPPKP for the overpayment. On May 9, 2025, KALE received a tax refund from Directorate General of Taxes amouting to US$528,449. The remaining difference between the amount stated in the SKPLB and the refund received was recorded at “Other Operating Expense”.

c. Taxes payable

Details of taxes payable are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan beban pajak / *d. Tax expense calculation*

Beban pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Diakui dalam laba rugi:			*Recognized in profit and loss:*
Pajak kini	169.131.697.460	186.245.407.837	*Current tax*
Pajak tangguhan	9.265.943.075	(3.823.579.634)	*Deferred tax*
Perubahan pajak tahun lalu	9.963.613.959	198.488.612	
Total	**188.361.254.494**	**182.620.316.815**	***Total***
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Recognized in other comprehensive income:*
Pajak tangguhan	-	(11.580.905.647)	*Deferred tax*
Total	**-**	**(11.580.905.647)**	***Total***
Total beban pajak penghasilan Grup	**188.361.254.494**	**171.039.411.168**	***Total income tax expense of the Group***

Rekonsiliasi antara laba / (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit / (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the Company's estimated taxable loss for the years ended September 30, 2026 and 2025, is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Laba sebelum beban pajak Konsolidasian	1.004.270.974.424	631.668.774.744	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian dan eliminasi laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(60.227.011.533)	(369.238.713.296)	*Adjustment and elimination of profit before income tax of subsidiaries*
(Rugi) laba sebelum beban pajak Perusahaan	944.043.962.891	262.430.061.448	*(Loss) profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Bonus	-	(2.758.548.797)	*Bonus*
Sewa	-	(120.848.397)	*Rental*
Penyusutan dan amortisasi	(565.143.359)	(62.860.195)	*Depreciation and amortization*
Lain-lain	(2.280.253.829)	-	*Others*
Sub-jumlah	(2.845.397.188)	(2.942.257.389)	*Subtotal*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan dividen	(958.323.255.282)	(24.616.147.550)	*Dividend income*
Pendapatan bunga	(4.017.662.728)	(119.224.399)	*Interest income*
Sumbangan	-	2.509.815	*Donation*
Beban karyawan	-	5.226.139.536	*Personnel expenses*
Laba penjualan investasi	-	50.373.260.135	*Gain on sale of investment*
Imbalan pasca kerja	-	(28.273.127.983)	*Post-employment benefits*
Lain-lain	407.321.254	297.043.949	*Others*
Sub-jumlah	(961.933.596.756)	2.890.453.503	*Subtotal*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	**(20.735.031.053)**	**262.378.257.562**	***Estimated taxable loss - Company***

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 22%.

The corporate income tax rate applied by the Company is 22%.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan beban pajak (lanjutan) / *d. Tax expense calculation (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dengan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax expense, with the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Laba sebelum pajak Perusahaan	944.043.962.891	262.430.061.448	*Profit before tax of the Company*
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(207.689.671.836)	(57.734.606.296)	*Tax expense at prevailing tax rates*
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/ terkena pajak final):			*Effect of non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subjected to final tax):*
Pendapatan bunga	883.885.800	26.230.024	*Interest income*
Pendapatan dividen dari entitas anak	210.831.116.162	5.415.556.726	*Dividend income from subsidiaries*
Sumbangan	-	(557.737)	*Donation*
Beban karyawan	-	(1.149.757.588)	*Personnel expenses*
Imbalan pasca kerja	-	6.220.091.765	*Post-employment benefits*
Laba penjualan investasi	-	(11.082.111.324)	*Gain on sale investment*
Lain-lain	(89.610.675)	(65.359.516)	*Others*
Total	211.625.391.287	(635.907.650)	*Total*
Rugi fiskal periode berjalan yang tidak diakui	(4.561.706.832)	(3.180.246.876)	*Fiscal loss for which no tax benefit was recognized*
Jumlah beban pajak Perusahaan diakui di laba rugi	(625.987.381)	(61.550.760.822)	*Total tax expense of the Company recognized in profit or loss*
Beban pajak entitas anak	(187.735.267.113)	(121.069.555.993)	*Tax expense of subsidiaries*
Total beban pajak Grup	**(188.361.254.494)**	**(182.620.316.815)**	***Total Group's tax expense***

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Grup masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Pilar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. According to these rules, the Group is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (Peraturan Menteri Keuangan or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan beban pajak (lanjutan) / *d. Tax expense calculation (continued)*

Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan) / *Pilar Two Income Taxes (continued)*

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (Country by Country Report or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan Safe Harbour dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply Safe Harbour does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

e. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets / (liabilities)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan serta manfaat / (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities and income / (expense) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Dikreditkan (dibebankan) ke revaluasi investasi tersedia untuk dijual/ *Credited (charged) to available investment revaluation*	Aset/liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai milik untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ *Deferred tax assets/ liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations*	Divestasi/ *Divestment*	30 September/ *September 30* 2026	
Perusahaan								***Company***
Aset tetap dan tanaman produktif	1.378.562.724	(124.331.539)	-	-	-	-	1.254.231.185	*Fixed assets and bearer plants*
Bonus	-	-	-	-	-	-	-	*Bonus*
Uang jaminan	457.813.185	(457.813.185)	-	-	-	-	-	*Security deposit*
Imbalan kerja	79.249	(7.592)	-	-	-	-	71.657	*Employee benefit*
Investasi pada efek ekuitas	10.742.398.409	(43.835.065)	-	-	-	-	10.698.563.344	*Investment in equity securities*
Aset hak guna	-	-	-	-	-	-	-	*Right-of-use assets*
Total aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	**12.578.853.567**	**(625.987.381)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11.952.866.186**	***Total deferred tax asset net - the Company***
Entitas anak								***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax asset - net*
Total aset pajak tangguhan - neto Grup	**12.578.853.567**	**(625.987.381)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11.952.866.186**	***Total deferred tax asset - net Group***
Entitas anak								***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(82.234.253.842)**	**(8.641.506.609)**	**-**	**-**	**-**	**1.550.915**	**(90.874.209.536)**	***Deferred tax liability - net***

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset / (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan serta manfaat / (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets / (liabilities) (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities and income / (expense) are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/*Credited (charged) to other comprehensive income*	Dikreditkan (dibebankan) ke revaluasi investasi tersedia untuk dijual/ *Credited (charged) to available investment revaluation*	Aset/liabilitas pajak tangguhan atas entitas anak yang diklasifikasikan sebagai milik untuk dijual dan operasi yang dihentikan/ *Deferred tax assets/ liabilities of subsidiaries classified as held for sale and discontinued operations*	Divestasi/ *Divestment*	31 Desember/ *December 31 2025*	
Perusahaan								***Company***
Aset tetap dan tanaman produktif	1.475.732.224	(97.169.500)	-	-	-	-	1.378.562.724	*Fixed assets and bearer plants*
Bonus	597.911.637	(597.911.637)	-	-	-	-	-	*Bonus*
Uang jaminan	440.898.215	16.914.970	-	-	-	-	457.813.185	*Security deposit*
Imbalan kerja	-	(317.940.448)	318.019.697	-	-	-	79.249	*Employee benefit*
Investasi pada efek ekuitas	(1.015.294.203)	176.754.015	11.580.938.597	-	-	-	10.742.398.409	*Investment in equity securities*
Aset hak guna	(130.362.353)	130.362.353	-	-	-	-	-	*Right-of-use assets*
Total aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	**1.368.885.520**	**(688.990.247)**	**11.898.958.294**	**-**	**-**	**-**	**12.578.853.567**	***Total deferred tax asset net - the Company***
Entitas anak								***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan - neto	31.704.488.383	(118.653.367)	-	-	(1.345.033.009)	(30.240.802.007)	-	*Deferred tax asset - net*
Total aset pajak tangguhan - neto Grup	**33.073.373.903**	**(807.643.614)**	**11.898.958.294**	**-**	**(1.345.033.009)**	**(30.240.802.007)**	**12.578.853.567**	***Total deferred tax asset - net Group***
Entitas anak								***Subsidiaries***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(27.017.542.177)**	**(24.238.299.195)**	**(30.837.260.321)**	**-**	**(141.152.149)**	**-**	**(82.234.253.842)**	***Deferred tax liability - net***

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan penilaian manajemen, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang sebagian berasal dari rugi fiskal atas pelepasan kepemilikan entitas anak dikarenakan ketidakpastian pemulihan aset pajak tangguhan sebesar Rp72.153.410.468.

As of September 30, 2026, based on management assessment, the Group did not recognize the deferred tax assets from fiscal loss arising from divestment in subsidiaries due to the uncertainty of the recoverability of such deferred tax assets amounting to Rp72,153,410,468.

15. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Grup menyetujui rencana penghentian kegiatan operasional atas ANJAP dan entitas anak, GMIT dan ANJB sehingga Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas atas entitas anak tersebut sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

15. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS

As of December 31, 2025, the Group's management has approved the discontinue operational activities, accordingly the Group has classified the ownership on assets and liability of ANJAP and its subsidiary, GMIT and ANJB as non-current assets held for sale in the consolidated statement of financial poisition as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and consolidated financial statement of profit or loss and as discontinued operation in the consolidated other comprehensive income for the year ended of September 30, 2026 and 2025.

.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Non-current assets held for sale and discontinued operations

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	17.638.744.855	16.739.155.554	*PT Gading Mas Indonesia Teguh*
PT ANJ Agri Papua dan entitas anak	12.929.563.284	15.090.508.656	*PT ANJ Agri Papua and subsidiary*
PT Austindo Nusantara Jaya Boga	289.149.329	342.503.838	*PT Austindo Nusantara Jaya Boga*
PT Galempa Sejahtera Bersama	-	31.645.951.656	*PT Galempa Sejahtera Bersama*
Total	**30.857.457.468**	**63.818.119.704**	***Total***

Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Liabilities directly associated with the non-current assets held for sale and discontinued operations

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	48.073.915.890	47.028.869.880	*PT Gading Mas Indonesia Teguh*
PT ANJ Agri Papua dan entitas anak	2.666.197.430	2.722.157.874	*PT ANJ Agri Papua and subsidiary*
PT Austindo Nusantara Jaya Boga	81.946.009	198.631.752	*PT Austindo Nusantara Jaya Boga*
PT Galempa Sejahtera Bersama	-	1.312.318.836	*PT Galempa Sejahtera Bersama*
Total	**50.822.059.329**	**51.261.978.342**	***Total***

15. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Kelas-kelas utama dari aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

15. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

The major classes of assets and liabilities classified as held for sale as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are presented below:

	30 September/ *September* 30, 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	3.867.434.145	4.642.270.404	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha	1.135.387.219	1.818.682.122	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	642.292.901	650.671.704	*Other receivables*
Persediaan	7.794.258.931	8.592.954.588	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	13.903.826.291	14.555.246.766	*Prepaid expenses*
Aset tetap - neto	-	26.514.351.696	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	447.586.379	447.592.722	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	3.066.671.602	6.596.349.702	*Other assets*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	**30.857.457.468**	**63.818.119.704**	***Non-current assets held for sale***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	47.979.131.203	45.850.135.764	*Short - term bank loan*
Utang usaha	1.793.000.857	735.437.586	*Trade payables*
Utang pajak	5.676.282	402.365.232	*Other payables*
Biaya akrual	1.043.167.331	3.171.361.668	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	1.083.656	942.091.134	*Contract liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	18.963.660	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan kerja	-	141.623.298	*Post-employment benefits*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	**50.822.059.329**	**51.261.978.342**	***Liabilities directly associated with non-current assets held for sale***
Aset neto yang secara langsung berhubungan dengan yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan Grup	**(19.964.601.861)**	**12.556.141.362**	***Net assets directly associated with held for sale or disposal of the Group***

Grup tidak menyajikan laba rugi GSB sebagai operasi yang dihentikan karena bisnis GSB tidak mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

The Group did not present the profit or loss of GSB as discontinued operation as GSB's business did not represent a separate major line of business or major geographical area of operation service business.

15. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

15. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)

Akun-akun laba rugi utama dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main profit or loss accounts of discontinued operations are presented below:

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	-	70.697.712.181	*Revenues from contract with customer*
Beban pokok penjualan dan biaya langsung lainnya	-	(167.113.123.341)	*Cost of good solds and other direct costs*
Rugi bruto	-	(96.415.411.160)	*Gross loss*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1.324.366.961)	(7.575.078.047)	*Selling and general administrative expenses*
Pendapatan (beban) bunga	(1.309.872.067)	(1.353.205.134)	*Interest (expenses) income*
Laba dari selisih kurs	71.999.655	84.682.132	*Gain (loss) on foreign exchange*
Lainnya - neto	(2.141.384.379)	18.222.580.019	*Others - net*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	(4.703.623.752)	(87.036.432.190)	*Loss before income tax expense from discontinued operations*
Beban manfaat pajak penghasilan	-	(825.668.171)	*Income tax expense*
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	**(4.703.623.752)**	**(87.862.100.361)**	***Loss after income tax expense from discontinued operations***

Kas neto dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The net cash flows of discontinued operations are presented below:

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
ARUS KAS			***CASH FLOWS***
Aktivitas operasi	(2.903.831.698)	(13.638.405.395)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	-	3.555.098.704	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	2.128.995.439	18.606.354.931	*Financing activities*
Penurunan neto pada arus kas	(774.836.259)	8.523.048.240	*Net decrease in cashflows*

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *Details of accrued expenses are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Gaji,bonus dan tunjangan	33.960.726.566	34.388.868.864	*Salaries, bonuses and allowances*
Jasa profesional	1.967.000.000	2.319.994.026	*Profesional fees*
Lain-lain	48.518.964.614	21.331.230.996	*Others*
Total	**84.446.691.180**	**58.040.093.886**	***Total***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo liabilitas imbalan kerja disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

As *of September 30, 2026 and December 31, 2025, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.*

Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan laporan penilaian oleh aktuaris independen aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria I GDE Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 18 Maret 2026, dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2025 were determined based on the valuation reports from the independent actuary, Kantor Konsultan I GDE Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, in its reports dated March 18, 2026, recpectively, using the Projected Unit Credit Method.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefit liability are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Saldo awal	54.993.562.922	166.011.409.344	*Beginning Balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	7.168.066.801	24.470.459.541	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	21.501.210.960	*Past service cost*
Biaya bunga	-	13.889.317.352	*Interest cost*
Transfer masuk	-	145.788.514	*Past service adjustment*
Kerugian atas penyelesaian	-	47.994.405.815	*Provision for termination cost*
Pendapatan bunga atas aset program	-	(2.497.482.948)	*Interest income from plan assets*
	7.168.066.801	105.503.699.234	
Perubahan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Changes charged to other comprehensive income:*
Perubahan asumsi keuangan	-	2.836.837.881	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi demografi	-	(12.883.131.126)	*Changes in demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	(161.407.737.387)	*Experience adjustment*
Imbal hasil aset program	-	32.730.221.555	*Return on plan assets*
	-	(138.723.809.077)	
Reklasifikasi (Catatan 15)	-	(139.033.706)	*Reclassification (Note 15)*
Divestasi	-	(14.065.815.526)	*Divestment*
Pembayaran manfaat	(16.369.125.510)	(57.264.143.336)	*Benefit paid*
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	2.812.054.846	(6.328.744.011)	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**48.604.559.059**	**54.993.562.922**	***Ending balance***

Pembayaran yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan untuk periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits liability in future periods:

	2026	2025	
Dalam 12 bulan mendatang	4.427.913.918	4.427.913.918	*Within 1 year*
Antara 1 sampai 2 tahun	4.526.978.064	4.526.978.064	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	13.952.202.378	13.952.202.378	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	32.131.421.352	32.131.421.352	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	569.036.906.868	569.036.906.868	*More than 10 years*
Total	**624.075.422.580**	**624.075.422.580**	***Total***

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 4,98 - 11,42 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 was 4.98 - 11.42 years, respectively.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for main assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji tahunan/ *Annual salary increases*		
	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	Basis poin/ *Basis points*	Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability*	
2025					***2025***
Kenaikan	100	(302.039)	100	347.228	*Increase*
Penurunan	100	348.106	100	(307.060)	*Decrease*

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan dibayar kepada karyawan tetap yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi serta dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan.

The Group calculates and records employee benefits liability to meet the minimum benefits required to be paid to permanent employees who meet the requirements in accordance with the Omnibus Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. Employee benefits expense is presented as part of cost of goods sold and general and administrative expenses and is capitalized to bearer plant immature plantations.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

		Asumsi 2025/*Assumptions 2025*		
Usia pensiun normal	:	65 Tahun/*Years*	:	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	8,00%	:	*Salary increment rate per-annum*
Tingkat diskonto	:	6,21% - 6,54%	:	*Discount rate*
Tingkat kematian	:	TMI 2019	:	*Mortality table*
Tingkat cacat	:	1% TMI 2019	:	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	:	23,00% untuk usia di bawah 30 tahun, 20,00% pada usia 30 tahun, lalu turun secara linier menjadi 12,00% pada usia 44 tahun, 8,50% untuk usia 45-49 tahun, 5,00% untuk usia 50-54 tahun, 3,50% untuk usia 55-59 tahun, dan 1,50% untuk usia 60-64 tahun/ *23.00% for employees aged below 30 years, 20.00% for employees aged 30 years and will linearly decrease to 12.00% at age 44 years, 8.50% at age 45-49 years, 5.00% at age of 50-54 years, 3.50% at age 55-59 years, And 1.50% at age 60-64 years*	:	*Resignation rate*
Metode perhitungan	:	*Projected unit credit*	:	*Calculation method*

18. MODAL SAHAM / *18. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownerships on September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September/ *September 30*, 2026			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham disetor/ *Total paid-in capital stock***	***Name of shareholders***
First Resources Limited	3.217.218.477	95,92%	321.721.847.700	*First Resources Limited*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	136.956.523	4,08%	13.695.652.300	*Public (with ownership interest below 5% each)*
Total saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh	**3.354.175.000**	**100,00%**	**335.417.500.000**	***Total outstanding shares, issued and fully paid***

	31 Desember/ *December 31*, 2025			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham disetor/ *Total paid-in capital stock***	***Name of shareholders***
First Resources Limited	3.217.218.477	95,92%	321.721.847.700	*First Resources Limited*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	136.956.523	4,08%	13.695.652.300	*Public (with ownership interest below 5% each)*
Total saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh	**3.354.175.000**	**100,00%**	**335.417.500.000**	***Total outstanding shares, issued and fully paid***

Pada tanggal 30 September 2026, Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

As of September 30, 2026, the Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui atas pengalihan kepemilikan saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Memimpin Dengan Nurani, PT Austindo Kencana Jaya, Tn. George Santosa Tahija dan Tn. Sjakon George Tahija kepada First Resources Limited

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated May 7, 2025, the shareholders approved the transfer of ownership which previously owned by PT Memimpin Dengan Nurani, PT Austindo Kencana Jaya, Mr. George Santosa Tahija and Mr. Sjakon George to become owned by First Resources Limited

Perubahan tersebut telah tercantum dalam Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn tanggal 7 Mei 2025, dan perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0233039 tanggal 9 Mei 2025.

The amendment has been stated in Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn dated May 7, 2025, and the amendment has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0233039 dated May 9, 2025.

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / *18. CAPITAL STOCK (continued)*

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Berdasarkan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, Grup dipersyaratkan untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Based on Corporate Law No. 40 year of 2007 effective August 16, 2007, the Group is required to allocate at least 20% of the issued and fully paid share capital to a non-distributable reserve fund. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru, menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau imbalan modal kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares, adjust the dividend payment to shareholders, or return capital to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *Details of additional paid in capital are as follows:*

	30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	592.169.363.646	592.169.363.646	*Excess of IPO price over par value*
Biaya emisi saham	(86.463.569.511)	(86.463.569.511)	*Share issuance costs*
Agio saham dari penawaran saham perdana	505.705.794.135	505.705.794.135	*Net excess of IPO proceeds over paid in capital*
Pelaksanaan opsi saham manajemen	34.291.802.397	34.291.802.397	*Management stock option plan exercised*
Opsi saham yang hangus	5.835.634.684	5.835.634.684	*Lapsed management stock option plan*
Penjualan saham tresuri	18.878.379.825	18.878.379.825	*Sale of treasury stock*
Sub-total	564.711.611.041	564.711.611.041	*Sub-total*
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	459.613.114.661	459.613.114.661	*Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA*
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	29.265.228.774	29.265.228.774	*Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM*
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(7.390.329.414)	(7.390.329.414)	*Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests*
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	1.553.829.525	1.553.829.525	*Effect of changes in equity from share ownership in GMIT*
Lain-lain	(1.207.451.877)	(1.207.451.877)	*Others*
Sub-total	481.834.391.669	481.834.391.669	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			*Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:*
Penjualan investasi saham ANJHC	126.229.681.253	126.229.681.253	*Sale of investment in shares of ANJHC*
Penjualan investasi saham BKM	23.442.462.048	23.442.462.048	*Sale of investment in shares of BKM*
Penjualan properti investasi	512.704.752	512.704.752	*Sale of investment in properties*
Penjualan aset tetap	56.159.025.029	56.159.025.029	*Sale of property, plant and equipment*
Penjualan aset lain-lain	(1.772.710.659)	(1.772.710.659)	*Sale of other assets*
Lain-lain	1.022.529.364	1.022.529.364	*Others*
Sub-total	205.593.691.787	205.593.691.787	*Subtotal*
Total	**1.252.139.694.497**	**1.252.139.694.497**	***Total***

20. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

20. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of sales are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Minyak sawit mentah	3.544.210.878.923	2.557.724.663.364	*Crude palm oil (CPO)*
Inti sawit	432.391.216.737	410.427.665.203	*Palm kernel (PK)*
Tandan buah segar	3.525.807.194	17.286.668.485	*Fresh fruit bunches (FFB)*
Total	**3.980.127.902.854**	**2.985.438.997.052**	***Total***

Pada periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, penjualan Grup kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dan turunannnya dengan rincian sebagai berikut:

For the period ended September 30, 2026 and 2025 the Group's sales to related party and third parties that exceeded 10% of total consolidated sales are from the palm oil product and its derivatives operating segment with details as follows:

	Total		***Percentage to total sales***		
	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	**30 September/ *September 30,* 2026**	**30 September/ *September 30,* 2025**	
PT Adhitya Serayakorita	2.325.700.065.943	1.330.854.641.290	58%	45%	*PT Adhitya Serayakorita*
PT Swadaya Mukti Prakarsa	934.695.525.882	-	23%		*PT Swadaya Mukti Prakarsa*
PT Ciliandra Perkasa	505.481.492.470	-	13%	-	*PT Ciliandra Perkasa*
PT Sinergy Oil Nusantara	-	665.210.500.456	-	22%	*PT Sinergy Oil Nusantara*

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF GOODS SOLD*

Untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian grup.

For the year ended September 30, 2026 and 2025, the Group has no purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales of the group.

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Biaya produksi minyak kelapa sawit			*Palm oil production costs*
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	311.854.850.945	292.445.312.498	*Maintenance costs of mature plantation*
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	214.546.826.233	360.238.031.640	*Factory overhead and indirect costs*
Biaya panen	151.163.616.427	223.807.786.454	*Harvesting expenses*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	97.813.280.164	186.262.221.955	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)*
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 9)	95.441.935.714	140.577.148.005	*Depreciation of mature plantation (Note 9)*
Pembelian TBS	1.219.949.444.494	984.644.245.214	*Purchases of FFB*
Penurunan nilai persediaan	-	(30.705.482.892)	*Impairment inventories*
Total biaya produksi minyak kelapa sawit	**2.090.769.953.977**	**2.157.269.262.874**	***Total palm oil production costs***
Barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal periode/tahun			*Beginning of period/year*
Produk kelapa sawit	293.583.082.231	139.798.875.798	*Palm oil product*
Pembelian barang jadi	717.924.459.750	-	*Purchase of finished goods*
Saldo akhir periode/tahun			*End of period/year*
Produk kelapa sawit	(297.382.189.599)	(314.474.234.810)	*Palm oil product*
Total beban pokok penjualan	**2.804.895.306.359**	**1.982.593.903.862**	***Cost of good sold***

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**30 September/ *September 30,* 2025**	
Biaya pengangkutan	106.512.818.075	107.627.890.790	*Freight expenses*
Lain-lain	1.240.831.653	7.965.774.501	*Others*
Total	**107.753.649.728**	**115.593.665.291**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Beban kantor	5.862.471.480	2.759.634.743	*Office expenses*
Jasa profesional	4.494.740.502	12.286.543.830	*Professional fees*
Perjalanan dinas dan transportasi	2.168.529.997	3.870.395.060	*Travel and transportation*
Gaji dan tunjangan	1.580.540.335	104.658.756.238	*Salaries and allowances*
Sewa	98.896.500	2.767.778.518	*Rent*
Lain-lain	6.836.188.829	12.818.686.550	*Others*
Total	**21.041.367.643**	**139.161.794.939**	***Total***

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN / *24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

Pendapatan operasi lain sebesar Rp32.548.666.267 (2025: Rp32.961.515.773) terutama berasal dari penjualan cangkang dan pendapatan manajemen plasma masing-masing sebesar Rp14.025.003.540 dan Rp7.976.790.127 (2025: Rp19.335.399.040 dan Rp7.470.586.424).

Other operating income amounting Rp32,548,666,267 (2025: Rp32,961,515,773) mainly consists of sales of nut shells and management fee from plasma amounting Rp14,025,003,540 and Rp7,976,790,127 (2025: Rp19,335,399,040 and Rp7,470,586,424).

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Denda pajak	18.628.894.166	9.718.740.621	*Tax penalty*
Rugi selisih kurs, bersih	19.827.789	9.421.799.689	*Foreign exchange loss, net*
Lain-lain	1.373.257.177	13.192.621.706	*Others*
Total	**20.021.979.132**	**32.333.162.016**	***Total***

25. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

25. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share attributable to the owners of the Parent is based on the following data:

	30 September/ *September 30,* 2026	30 September/ *September 30,* 2025	
Laba			*Income*
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	835.150.241.143	395.055.624.428	*Net income attributable to owners of the Company*
Total saham			*Number of shares*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.354.175.000	3.354.175.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic loss per share computation*
Laba per saham dasar yang dapat dapat distribusikan ke pemilik induk	248,99	117,78	*Basic earnings per share attributable to the owners*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

As of September 30, 2026 and 2025, the Company has no dilutive potential common shares.

26. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Rincian ikatan dan perjanjian-perjanjian penting adalah sebagai berikut:

a. Perjanjian fasilitas *overdraft*

Beberapa perusahaan yang tergabung dalam First Resources Group menandatangani perjanjian fasilitas *overdraft* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada 16 Mei 2025. Setiap peserta memiliki rekening giro dalam Rupiah untuk memanfaatkan fasilitas *overdraft* tersebut. Fasilitas ini merupakan layanan *cash management* yang menawarkan suatu mekanisme saldo konsolidasi untuk optimalisasi pengelolaan dana internal peserta *pooling*. Setiap peserta *pooling* dapat melakukan penarikan sesuai dengan *limit* defisit, sepanjang saldo konsolidasi *pooling* masih mencukupi. Bank akan membayar jasa giro efektif atau membebankan biaya bunga efektif kepada peserta *pooling* berdasarkan saldo *pooling*. Tingkat suku bunga sebesar 5,25% untuk penarikan dalam Rupiah. Perjanjian ini jatuh tempo pada Mei 2027.

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki penarikan dana pada fasilitas ini yang dicatat sebagai utang bank jangka pendek (Catatan 12a) sebesar Rp992.265.777.497 (31 Desember 2025: Rp978.402.877.376).

26. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Details of commitments and significant agreements are as follows:

a. Overdraft facility agreement

Several Companies under First Resources Group entered into an overdraft facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on May 16, 2025. Each participant has a demand deposit account in Rupiah to utilize the overdraft facility. This facility is a cash management service that offers the consolidated balance pooling mechanism to optimize internal fund management of the participants. Each pooling participant can withdraw in accordance with the deficit limit as long as the balance of consolidation is sufficient. If the remain balance is positive, the The withdrawal bears interest rates of 5.25% for withdrawals in Rupiah. The agreement due in May 2027.

As of September 30, 2026, the Group has total drawdown under this facility recorded in short-term bank loan account (Note 12a) amounting to Rp992,265,777,497 (December 31, 2025: Rp978,402,877,376).

26. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Rincian ikatan dan perjanjian-perjanjian penting adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Perjanjian penjualan CPO dan PK

ANJA, ANJAS, KALE dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan, untuk pengiriman CPO pada tahun 2025 sebanyak maksimum 25.500 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 8.125 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 bulan di depan. Perjanjian ini telah berakhir pada 16 Mei 2025.

c. Perjanjian fasilitas pinjaman

Perusahaan dan ASK mengadakan kesepakatan fasilitas pinjaman dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp2.000.000.000.000. Pinjaman yang diberikan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman ini dicatat sebagai piutang pihak berelasi (Catatan 6).

***d.* Pembangunan perkebunan kelapa sawit untuk plasma**

ANJAS, SMM, dan KALE mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa koperasi di Kabupaten Angkola Selatan, Kabupaten Bangka Belitung, dan Kabupaten Ketapang untuk pengembangan perkebunan plasma. Perjanjian kerjasama tersebut telah memperoleh pendanaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank OCBC NISP Tbk., dimana pada saat konversi, bank menyetujui untuk mengganti biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh ANJAS, SMM, dan KALE.

26. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Details of commitments and significant agreements are as follows: (continued)

b. Sale of CPO and PK arrangement

ANJA, ANJAS, KALE and SMM has sales commitments of CPO and PK with several customers, for delivery of CPO in 2025 maximum of 25,500 metric tonnes per month and for delivery of PK in 2025 maximum of 8,125 metric tonnes per month. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 months notice in advance. This agreement has ended on May 16, 2025.

c. Debt facility agreements

The company and ASK entered into debt facility agreement with maximum loan amount of Rp2,000,000,000,000. This facility bears interest at 8,5% per annum.

As of September 30, 2026, the balance of this amount recorded as part of due from related parties (Note 6)

d. The development of palm oil plantation for plasma

ANJAS, SMM, and KALE entered into an agreement with some cooperatives in South Angkola district Bangka Belitung district, and Ketapang district, for the purpose the development of palm oil plantation for plasma. The agreement obtained funding from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank OCBC NISP Tbk., where at the time of conversion, the bank agrees to reimburse all the costs that are incurred by the ANJAS, SMM, and KALE.

26. IKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Rincian ikatan dan perjanjian-perjanjian penting adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pembangunan perkebunan kelapa sawit untuk plasma (lanjutan)

Grup wajib dan berhak untuk:

i. membantu mencarikan pendanaan dari bank,
ii. menjadi penjamin (*avalist*) atas kredit yang diperoleh dari bank,
iii. wajib membeli seluruh hasil produksi kebun kelapa sawit milik Koperasi,
iv. memotong dan menyetorkan hasil penjualan TBS sebesar 30%-50% untuk membayar bunga dan angsuran kredit kepada bank,
v. melaksanakan pemeliharaan perkebunan kelapa sawit,
vi. menerima jasa *management fee* dari koperasi,
vii. memberikan kesempatan kerja terlebih dahulu kepada anggota Koperasi apabila membutuhkan tenaga kerja untuk membangun perkebunan,
viii. memberikan laporan atas sisa akad kredit yang harus diselesaikan dan dibayar Koperasi secara periodik berdasarkan sisa akad kredit yang diterima oleh Grup dari bank.

Koperasi-koperasi wajib dan berhak untuk:

i. memberikan kuasa pada Grup untuk melaksanakan pemeliharaan, pemanenan dan pemasaran produksi milik Koperasi,
ii. menerima pelaksanaan pembangunan perkebunan oleh Grup,
iii. menyediakan tenaga kerja dari anggota koperasi untuk bekerja dalam pembangunan kebun koperasi,
iv. menjual seluruh produksi TBS hanya kepada Grup,
v. memberikan kuasa kepada Grup untuk melakukan pembayaran angsuran kredit beserta bunganya kepada bank,
vi. membayar *management fee.*

26. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Details of commitments and significant agreements are as follows: (continued)

d. The development of palm oil plantation for plasma (continued)

The Group have rights and obligations to:

i. help to find funding from banks,
ii. act as an avalist on bank loan,
iii. purchase all production of palm oil plantations owned by the Cooperatives,
iv. deduct and transfer the proceeds of FFB sales by 30%-50% to pay the loan interest and credit installment to the bank,
v. maintain the palm oil plantations,
vi. receive the management fee from the Cooperatives,
vii. give opportunity of work to the members of the Cooperatives if there are workers needed to develop the estate,
viii. submit the report regarding the remaining balance of loan which must be paid by the Cooperatives periodically based on the remaining loan received by the Group from bank.

The Cooperatives have rights and obligations to:

i. authorize the Group to maintain, harvest, and market the production of the Cooperatives,
ii. accept the implementation of plantation development by the Group,
iii. provide labor from cooperative members to work in the construction of cooperative farms,
iv. sell all the FFB production to the Group,
v. authorize the Group to pay financial installments and interests to the banks,
vi. pay the management fee.

27. NILAI WAJAR

1. Aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

   Aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

   Aset keuangan Grup yang disajikan sebagai aset lancar adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

   Liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

   Liabilitas keuangan Grup yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek adalah utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang bank jangka pendek.

3. Piutang plasma

   Setelah pengakuan awal, piutang plasma yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pada saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan adalah 9,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026. Piutang plasma jangka panjang dengan suku bunga sesuai dengan suku bunga pasar, nilai tercatatnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

4. Aset biologis

   Nilai wajar atas aset biologis - produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada *Level* 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

27. FAIR VALUE

1. Financial assets presented as current assets.

Financial assets are due within 12 months, in this case, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

The Group's financial assets presented as current assets are cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

2. Financial liabilities presented as current liabilities.

Financial liabilities are due within 12 months, in this case, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

The Group's financial liabilities presented as current liabilities are trade payables, other payables, accruals and short-term bank loan.

3. Plasma receivables

Subsequent to initial recognition, plasma receivables which are non-interest bearing, are presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates is 9.5% for the year ended September 30, 2026. Long-term plasma receivables bear interest at market rates, and its carrying amount is approximately to its fair value.

4. Biological assets

The fair values of the oil palm biological asset - agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp11.662.273.586, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan tanda buah segar, minyak dan inti kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group does not have a hedging instrument for interest rate exposures.

At September 30, 2026, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, loss before income tax expense for the year ended September 30, 2026 would have been Rp11,662,273,586 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loan.

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of fresh fruit bunch, palm oil and palm kernel where the profit margin on those sale may be affected by market prices fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan oleh karena keterbatasan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan pemanfaatan fasilitas *overdraft*.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan untuk pihak lain dengan tidak memenuhi kewajibannya. Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan talangan kepada plasma. Grup melakukan penjualan terutama kepada pihak berelasi, pembayaran pada saat barang diterima atau memberikan jangka waktu kredit kepada pelanggan, jika perlu. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang ingin melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus, dan tidak terdapat piutang yang tidak tertagih. Selanjutnya, Grup menempatkan rekening koran yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit dengan penempatan dana hanya pada bank terkemuka sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, maksimal risiko kredit Grup ditunjukkan melalui jumlah tercatat dari masing-masing jenis aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mempunyai aset keuangan yang telah lewat jatuh tempo maupun yang mengalami penurunan nilai.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations due to deficit of fund.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and utilization of overdraft facility.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause a financial loss for the other party by failing to discharge an obligation. The credit risk faced by the Group comes from loans extended to customers and bridging loan to plasma. The Group makes sales mainly to related parties, payments when goods are received or provide credit terms to customers, if necessary. It is the Group's policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the balance of receivables is monitored continuously, and there are no uncollectible accounts. Then, the Group placed bank statements managed by management according to the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk by placing bank statements only on reputable banks to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

At the statement of financial position date, the Group's maximum credit risk is indicated by the carrying amount of each type of financial asset recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group does not have financial assets that are past due or impaired.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko kredit (lanjutan)

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2j, piutang plasma merupakan biaya pemeliharaan tanaman pada areal perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada koperasi, dan dana talangan untuk angsuran pinjaman koperasi ke bank. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Credit risk (continued)

As discussed in note 2j, plasma receivables represents plantations maintenance costs in plasma plantation areal which have been handed over to the Cooperatives, and bailout funds for installments of loans from KUD to banks. At reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

PSAK 119: *Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan*

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS *accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements..

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

	30 September/ *September 30,* 2026	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas:			***Non-cash financing and investing activities:***
Kapitalisasi beban umum kebun, beban imbalan kerja, beban penyusutan aset tetap dan beban keuangan ke tanaman produktif belum menghasilkan dan aset dalam penyelesaian	31.837.052.599	74.957.199.876	*Capitalization of estate general expense, employee benefit expense, depreciation of fixed assets and finance cost to fixed assets - immature and bearer plant and construction in progress*

31. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.

Seluruh pendapatan Grup berasal dari pelanggan Indonesia.

31. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized as one operating segment, i.e. oil palm plantation.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia.

All of the Group's revenues are generated from customers in Indonesia.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa signifikan yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang membutuhkan penyesuaian ataupun pengungkapan dalam laporan keuangan.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no significant events after the reporting date that would require adjustment to or disclose in the financial statements.